

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-131	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Indrawan Masrin | 1. Name |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 021-80660777 | Telephone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Elly Mariana Tansil | 2. Name |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 021-80660777 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret / March 2026

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8,8 triliun, yang terutama berasal dari penjualan produk-produk kimia dan pendapatan jasa logistik, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dari penjualan barang dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu sesuai kontrak terkait, sedangkan pendapatan jasa dicatat ketika kendali jasa tersebut dialihkan ke pelanggan sepanjang waktu, dan keduanya pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp8.8 trillion, which was primarily arising from sales of chemical products and logistic services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue from sales of goods is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time in accordance with the contract, while revenue from services is recognized over time when control of the services is transferred to the customers, and both are at the amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

Kami melakukan pengujian rinci atas pisah batas pada transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan diakui dalam periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian terinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We performed test of detail on cut-off for transactions recorded approaching and right after December 31, 2025 to ensure that revenues were recognized in the correct period. We also performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Laporan Tahunan 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, If we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018/*Public Accountant Registration No. AP.2018*

6 Maret 2026/*March 6, 2026*



00125

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	275.847	4,36	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	593	5,36	2.487	Short-term investment
Piutang usaha		6,36		Trade receivables
Pihak ketiga	1.389.299	19	1.083.050	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.445	7	3.119	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	120.970	34,36	70.259	Non-trade receivables - third parties
Persediaan	1.271.903	8,19	1.010.054	Inventories
Uang muka	69.101	9	26.889	Advances
Pajak dibayar dimuka	30.556		79.171	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	17.919	9	18.017	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	1.218	35,36	6.523	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	3.179.851		2.582.070	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	20.234	7,36	27.079	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	63.844	18f	45.747	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	712.891	10	773.157	Investments in associates
Investasi pada instrumen ekuitas	217.114	10,36	192.818	Investments in equity instruments
Aset tetap	1.776.591	11,19,21	1.784.101	Fixed assets
Aset hak-guna	57.898	12	67.728	Right-of-use assets
Properti investasi	452.582	13	356.192	Investment properties
Estimasi tagihan restitusi pajak	168.220	18c	170.861	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud	6.077	14	8.934	Intangible assets
Goodwill	20.623	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	6.097	34,36	49.889	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.502.171		3.478.314	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.682.022		6.060.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	748.102	19,36	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha		36		Trade payables
Pihak ketiga	1.483.309	16	1.229.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.522	7	19.098	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	101.759	16,36	113.118	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	36.700		40.590	Contract liabilities
Beban akrual	96.918	17,36	114.370	Accrued expenses
Utang pajak	12.707	18a	11.164	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.206	31	11.641	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		36		Current maturities of long-term debts:
Utang obligasi	135.000	20	105.200	Bonds payable
Liabilitas sewa	22.886	12	23.561	Lease liabilities
Utang bank	14.495	21	3.534	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.268	21	13.234	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	1.179	35,36	1.048	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.694.051		2.226.311	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	208.171	31	169.993	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	201	7,36	332	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	53.920	18f	36.140	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang obligasi	282.788	20	415.738	Bonds payable
Liabilitas sewa	25.246	12	24.328	Lease liabilities
Utang bank	95.864	21	38.507	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15.388	21	18.311	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	681.578		703.349	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.375.629		2.929.660	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	(4.048)	24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(94.327)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.900	25	4.700	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.216.143		2.132.846	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	729.536		631.669	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.045.864		2.871.765	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	260.529	22	258.959	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	3.306.393		3.130.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.682.022		6.060.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	8.799.179	7,26	7.722.382	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.417.537)	7,27	(6.364.231)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.381.642		1.358.151	GROSS PROFIT
Beban usaha	(995.082)	11,28	(997.728)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	94.310	10,11,28,35	86.690	Other operating income
Beban operasi lain	(68.177)	11,28	(18.384)	Other operating expenses
LABA USAHA	412.693		428.729	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	3.623	29	3.798	Finance income
Beban keuangan	(131.757)	30	(106.691)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(44.348)	10	(12.585)	Equity in net losses of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	240.211		313.251	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(1.956)		(2.364)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	238.255		310.887	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(58.807)	18c	(60.415)	Current
Tangguhan	(2.395)	18e	(33.297)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(61.202)		(93.712)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	177.053		217.175	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will be classified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26.833			<i>Difference in foreign currency translation</i>
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	24.287			<i>Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	51.195	10		<i>Share of other comprehensive income of an associates</i>
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be classified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(5.656)			<i>Actuarial gain (loss) long-term employee benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	391			<i>Income tax related to components of other comprehensive loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	97.050			Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	274.103			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	149.451			<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	27.602			<i>Non-controlling Interests</i>
Total	177.053			Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	247.275			<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	26.828			<i>Non-controlling Interests</i>
Total	274.103			Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	99	32		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023
Nilai wajar rugi investasi pada Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(4.463)	-	-	-	(4.463)	556	(3.907)	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	220.360	220.360	(3.185)	217.175	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	43.146	-	-	-	-	43.146	-	43.146	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	28.066	28.066	2.570	30.636	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(52.033)	(52.033)	-	(52.033)	Payment of cash dividend by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.891)	(14.891)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	(62.410)	-	-	-	-	-	(62.410)	-	(62.410)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72)	(72)	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Korporatif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of December 31, 2024
Nilai wajar rugi investasi pada Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan korporatif lain - neto pajak	-	-	-	-	24.416	-	-	-	24.416	(129)	24.287	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	149.451	149.451	27.602	177.053	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	73.451	-	-	-	-	73.451	-	73.451	Cumulative translation adjustment
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	(43)	(43)	(645)	(688)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(65.911)	(65.911)	-	(65.911)	Payment of cash dividend by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.221)	(49.221)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	50	Additional capital subscription by NCI
Kepentingan non-pengendali atas kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.913	23.913	Non-controlling interests arising on business combination
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)	-	(7.177)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan lainnya	-	(88)	-	-	-	-	-	-	(88)	-	(88)	Other changes
Saldo 31 Desember 2025	195.000	(4.048)	(101.504)	626.185	103.351	5.837	4.900	2.216.143	3.045.864	260.529	3.306.393	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.518.181		7.676.322	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.623		3.798	Receipt of interest income
Penerimaan (pembayaran) kas dari dan kepada:				Cash receipt (paid) from and to:
Pemasok	(7.656.206)		(6.487.032)	Suppliers
Karyawan	(593.518)		(589.541)	Employees
Pendapatan operasi lainnya	6.702		24.300	Other operational income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(140.868)		(158.760)	Interest expense
Pajak	(9.227)		(107.011)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	128.687		362.076	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	69.054	11	118.305	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	23.777	10	12.084	Cash dividends received
Penjualan investasi jangka pendek	2.697	5	304	Proceeds from short-term investment
Perolehan aset tetap	(215.306)	11,39	(206.611)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(6.782)		-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Perolehan properti investasi	(2.264)	13	(337.450)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset hak guna	(2.193)	12,39	(740)	Acquisitions of right-of-use-assets
Penambahan piutang pihak-pihak berelasi	(1.331)		(773)	Additional of loan by related parties
Pembelian aset takberwujud	(1.034)	14	(2.094)	Acquisition of intangible assets
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	-	34	19.879	Repayment of long-term loan by third party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(133.382)		(397.096)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	3.576.419	40	2.376.804	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	73.269	40	42.412	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	50		20	<i>Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.371.390)	19,40	(2.210.694)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang obligasi	(105.200)	40	(315.000)	<i>Repayment of bonds issuance</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(65.911)	25	(52.033)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(49.221)		(14.891)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(38.598)	12,40	(49.448)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.616)	21,40	(12.660)	<i>Repayment of consumer financing payable</i>
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(7.177)		(62.410)	<i>Purchase of treasury stock</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.018)	21,40	(53.265)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Perolehan utang obligasi	-	40	285.500	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.393)		(65.665)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.088)		(100.685)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	5.434		3.249	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	282.501	4	379.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	275.847	4	282.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Mei 2025 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 37 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH-01.02 tanggal 23 May 2025.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 7, 2025 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 37 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0033764.AH-01.02 dated May 23, 2025.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation, Warehousing, Professional Activity, Scientific, and Technical.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2025, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (Rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 untuk seri A dan seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 21 Juli 2023 dan 21 Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 for series A and series B was paid off on July 21, 2023 and July 21, 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 for series A was paid off on November 12, 2024.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH-01.02 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Soewandhi Soekamto
Direktur	:	Elly Mariana Tansil
Direktur	:	Hendrik Gunawan
Direktur	:	Subakti Setiawan

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature in July 2027.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H. M.Kn that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0033764.AH-01.02 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 49 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0207453 tanggal 29 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Soewandhi Soekamto
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan
Direktur	:	Elly Mariana Tansil
Direktur	:	Hendrik Gunawan
Direktur	:	Subakti Setiawan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	Member
Anggota	:	Diane Chistina	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Maria Gabriela Chandra	:	Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Keyne Fredella Kristanto.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on deed No. 49 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi S.H., M.Kn., MM., MH. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-AH.01.09.0207453 dated May 29, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Isien Fudianto
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi
Independent Commissioner	:	Jhonny Siahaan

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Soewandhi Soekamto
Director	:	Danny Suryadi Adenan
Director	:	Elly Mariana Tansil
Director	:	Hendrik Gunawan
Director	:	Subakti Setiawan

Based on the Board of Commissioners' decision dated June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

Chairman concurrently Member	:	R. Benny Wachjudi
Member	:	Nancy Nataleo
Member	:	Diane Chistina

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 14, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Chairman concurrently Member	:	R. Benny Wachjudi
Member	:	Maria Gabriela Chandra
Member	:	Elisabeth Usman

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was Keyne Fredella Kristanto.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing berkisar 3.117 dan 3.150 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,117 and 3,150 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 6, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchange ability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective on January 1, 2025, and for which earlier application of these standards is permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify the requirements for The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	866.013	882.603
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	509.448	494.061
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	1.169.473	924.458
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	408.981	427.995
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	369.731	276.911
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8188	99,8188	509.144	486.772
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	24.392	35.739
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	141.458	98.502
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	63.702	56.963
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	55.688	56.221
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,9900	99,8182	40.123	36.185
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	6.069	6.105
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.634	6.650
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9991	94,9991	163.945	153.896
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	110.291	103.569
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	80.442	75.023
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	46.059	30.566
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	1.106	1.585
PT Solusi Niaga Sejahtera ****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	-	99,9163	-	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd.**)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	8.783	7.574
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.617	7.753
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	400	1.547
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	72,5191	4.680	4.708
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	73,3333	77	84
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,7158	99,3333	31.927	22.842
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/ Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	6.980	3.626
PT Lautan Organo Water	Jakarta	2025	2006	Jasa/ Service	70,0000	49,0000	93.672	86.102

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

****) pada tanggal 31 Desember 2025, belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2025

*****) pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak telah dilikuidasi/the subsidiaries have been liquidated as of December 31, 2025

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 8 Juli 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya sebesar 60% menjadi sebesar 100% dari modal dasar LAM atau sejumlah 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 dengan persentase kepemilikan PT Lautan Air Indonesia (LAI) sebesar 99%.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp5.000 menjadi Rp10.000.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta LSA tanggal 26 Mei 2025, No. 04, oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA dari Rp23.000 menjadi Rp38.000.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp955.000 (nilai penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp22.200 menjadi Rp21.201. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CLI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 April 2025, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0201467 tanggal 23 April 2025, LAI mengakuisisi 3.780 lembar saham atau 21,00% kepemilikan LOW dari Organo Corporation sehingga kepemilikan Grup menjadi 70,00% dan dikonsolidasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 01 dated July 8, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid-up and issued capital from the previous 60% to 100% of LAM authorized capital or a total of 5,000 shares or Rp.5,000 with an PT Lautan Air Indonesia (LAI) ownership percentage of 99%.

Based on deed No. 2 dated January 20, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid capital in LAM from Rp5,000 to Rp10,000.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated May 26, 2025 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA from Rp23,000 to Rp38,000.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 01 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp955,000 (full amount); therefore, the authorized capital, issued capital and paid-up capital is reduced from from Rp22,200 to Rp21,201. The percentage of indirect share ownership of the Company in CLI did not change in respect of this transaction.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Based on deed No. 07 on April 11, 2025, of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0201467 dated April 23, 2025, LAI acquired 3,780 shares or 21.00% ownership of LOW from Organo Corporation, therefore, the percentage of Group ownership changed to 70.00% and is consolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Organo Water (LOW) (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	9.453
Piutang usaha - pihak ketiga	39.088
Persediaan	10.658
Uang muka	11.817
Pajak dibayar dimuka	1.022
Biaya dibayar dimuka	2.319
Aset pajak tangguhan	2.463
Aset tetap (Catatan 11)	28.270
Aset hak-guna	1.530
Aset tidak lancar lain-lain	272
Sub total	<u>106.892</u>
Liabilitas	
Utang bank jangka pendek	(9.000)
Utang usaha - pihak ketiga	(13.165)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89)
Beban akrual	(1.389)
Utang pajak	(2.038)
Liabilitas kontrak	(10.620)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 31a)	(7.496)
Utang pembiayaan konsumen	(1.092)
Liabilitas sewa	(1.613)
Sub total	<u>(46.502)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	60.390
Kepentingan nonpengendali	(23.913)
<i>Goodwill</i>	18.815
Imbalan yang dialihkan	55.292
Nilai wajar kepemilikan LOW sebelum sebelum kombinasi bisnis	<u>(39.057)</u>
Imbalan kas yang dibayar	16.235
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakuisisi	<u>(9.453)</u>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	6.782

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Organo Water (LOW) (continued)

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Inventories
Advances
Prepaid tax
Prepaid expenses
Deferred tax assets
Fixed assets (Note 11)
Right-of-use assets
Other non-current assets
<i>Sub-total</i>
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Non-trade payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Contract liabilities
Employee benefits liabilities (Note 31a)
Consumer financing payable
Lease liabilities
<i>Sub-total</i>
Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interest
Goodwill
Purchase consideration transferred
Fair value of equity interest in LOW held before business combination
Cash consideration
Net cash of the acquired subsidiary
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., SPS meningkatkan penyertaan saham menjadi sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai Rp9.999 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,8182% menjadi 99,9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., LSL telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Based on deed No. 07 dated October 11, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., SPS increased its investment in SPS into 9,999 shares amounting to Rp9,999, thereby increasing the percentage of ownership from 99.8182% to 99.9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., LSL has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. Subsequently, based on deed No. 4 dated September 9, 2025 by notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn., shareholders have agreed and accepted the Liquidator's report.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1:Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2:Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3:Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Fair Value Hierarchy (continued)

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	<i>Buildings and tanks</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	20% - 33,34%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	<i>Vehicles</i>

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Tanah dan bangunan	2 - 6	16,67% - 50%	Land and buildings
Mesin dan peralatan	2 - 5	20% - 50%	Machineries and equipment
Kendaraan	2 - 3	33,34% - 50%	Vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Euro Eropa (EUR1)	19.753,26	16.851,32
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.782,00	16.162,00
Dolar Singapura (SG\$1)	13.068,57	11.919,34
Ringgit Malaysia (MYR1)	4.143,72	3.616,48
Renminbi Cina (RMB1)	2.400,67	2.214,17
Baht Thailand (THB1)	532,60	475,98
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,64

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

European Euro (EUR1)
United States Dollar (US\$1)
Singapore Dollar (SG\$1)
Malaysian Ringgit (MYR1)
Chinese Renminbi (RMB1)
Thailand Baht (THB1)
Vietnamese Dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating Segment (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

• **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian Rupiah.

b. Estimates and Assumptions

• **Provision for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor pelanggan beroperasi, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Provision for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kas		
Rupiah	2.539	3.003
Mata uang asing	470	341
	<u>3.009</u>	<u>3.344</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	59.022	55.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.632	5.714
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.368	243
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.834	118
PT Bank Mizuho Indonesia	1.489	23
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.335	19.304
	<u>71.680</u>	<u>80.774</u>
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	66.878	22.428
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	22.019	13.697
Bangkok Bank Public Company Ltd.	13.558	6.451
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.769	3.955
China Construction Bank Corporation	2.300	4.375
PT Bank UOB Indonesia	2.123	12.414
United Overseas Bank Ltd.	2.012	2.226
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.954	1.987
PT Bank HSBC Indonesia	1.141	12.317
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.800	3.749
	<u>118.554</u>	<u>83.599</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	23.900	34.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.775	4.100
PT Bank UOB Indonesia	3.600	5.800
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180	14.450
	<u>42.455</u>	<u>59.150</u>
Mata uang asing		
Bangkok Bank Public Company Ltd.	32.765	27.787
PT Bank Central Asia Tbk	4.028	10.837
PT Bank UOB Indonesia	3.356	6.868
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	10.142
	<u>40.149</u>	<u>55.634</u>
Total	<u>275.847</u>	<u>282.501</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (each below Rp1,000)
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Construction Bank Corporation
PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others (each below Rp1,000)
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Foreign currencies
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
Deposito berjangka Rupiah	2,50% - 4,75%	2,00%-5,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13% - 4,00%	0,13%-3,40%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range of interest rates per annum are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
Deposito berjangka Rupiah	2,50% - 4,75%	2,00%-5,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13% - 4,00%	0,13%-3,40%

Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the Group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Investasi ekuitas	104	616
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	489	1.871
Total	593	2.487

Equity investments
Unrealized gain on
the increase in equity investment

Total

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp512 dengan nilai pasar sebesar Rp2.697. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.185 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp512 with market value of Rp2,697. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,185 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2024, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp44 dengan nilai pasar sebesar Rp304. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp260 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp593 dan Rp2.487. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi ekuitas adalah sebesar Rp489 dan Rp1.871 pada tahun 2025 dan 2024.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	1.409.447	1.102.595
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(20.148)	(19.545)
Sub-total	1.389.299	1.083.050
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.445	3.119
Total	1.391.744	1.086.169

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	1.343.176	1.046.664
31 - 90 hari	38.740	33.761
91 - 180 hari	13.000	7.546
Lebih dari 180 hari	14.531	14.624
Total	1.409.447	1.102.595

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2024, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp44 with market value of Rp304. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp260 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the stocks amounted to Rp593 and Rp2,487, respectively. The unrealized gain on the increase in equity investments amounted to Rp489 and Rp1,871 in 2025 and 2024, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Third parties	1.409.447	1.102.595
Less allowance for impairment	(20.148)	(19.545)
Sub-total	1.389.299	1.083.050
Related parties (Note 7)	2.445	3.119
Total	1.391.744	1.086.169

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 days	1.343.176	1.046.664
31 - 90 days	38.740	33.761
91 - 180 days	13.000	7.546
Over 180 days	14.531	14.624
Total	1.409.447	1.102.595

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	19.545	31.659
Penambahan (pembalikan cadangan) (Catatan 28)	507	(1.914)
Penghapusan	(38)	(9.693)
Selisih kurs	134	(507)
Saldo akhir tahun	20.148	19.545

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari DKU, DKJ dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari CML, TBS, BP, LNK, dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari CML, TBS dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	19.545	31.659	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pembalikan cadangan) (Catatan 28)	507	(1.914)	<i>Additions (reversal of provision) (Note 28)</i>
Penghapusan	(38)	(9.693)	<i>Written-off</i>
Selisih kurs	134	(507)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	20.148	19.545	<i>Balance at end of year</i>

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of DKU, DKJ and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of CML, TBS, BP, LNK and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2024, trade receivables of CML, TBS and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2024, trade receivables of DKJ and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1.293.680	1.026.186
Dolar Amerika Serikat	79.960	48.728
Baht Thailand	18.869	12.042
Dong Vietnam	13.820	15.639
Renminbi Cina	1.964	-
Euro Eropa	1.154	-
Jumlah	1.409.447	1.102.595
Penyisihan penurunan nilai	(20.148)	(19.545)
Neto	1.389.299	1.083.050

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Thailand Baht
Vietnamese Dong
Chinese Renminbi
European Euro
Total
Allowance for impairment
Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp27.833 (0,32%) dan Rp30.864 (0,40%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,04% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	882	1.129
PT Caturkarsa Megatunggal	807	97
PT Syensqo Manyar	658	359
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	65	-
PT Mitra Alam Niaga	25	715
PT Lumas Jaya Industry	8	56
PT Lautan Organo Water	-	566
PT Petrocentral	-	197
Total	2.445	3.119

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp27,833 (0.32%) and Rp30,864 (0.40%) of the consolidated revenue in 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.04% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Caturkarsa Megatunggal
PT Syensqo Manyar
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Mitra Alam Niaga
PT Lumas Jaya Industry
PT Lautan Organo Water
PT Petrocentral
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2025	2024
1 - 30 hari	1.813	3.119
31 - 90 hari	316	-
91 - 180 hari	316	-
Total	2.445	3.119

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2025	2024
Rupiah	2.445	3.119

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp18.555 (0,29%) dan Rp18.599 (0,34%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,58% dan 0,65% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	12.356	10.527
PT Petrocentral	3.955	1.632
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3.211	6.939
Total	19.522	19.098

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Rupiah

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp18,555 (0.29%) and Rp18,599 (0.34%) of the consolidated purchases in 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.58% and 0.65% of total consolidated liabilities in 2025 and 2024, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Petrocentral
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	19.522	19.098
Total	19.522	19.098

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	19.204	19.098
Dolar Amerika Serikat	318	-
Total	19.522	19.098

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	28.088	25.906
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(8.045)	-
	20.043	25.906
Piutang lain-lain		
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	181	1.164
PT Lumas Jaya Industry	10	5
PT Lautan Organo Water	-	4
	191	1.173
Total	20.234	27.079

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 days	19.522	19.098
Total	19.522	19.098

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	19.204	19.098
United States Dollar	318	-
Total	19.522	19.098

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Non-trade transactions include granting/obtaining loans and advances. As of December 31, 2025 and 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

Due from related parties
Dividend
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.
Less allowance for impairment
Others receivables
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lumas Jaya Industry
PT Lautan Organo Water

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Utang pihak-pihak berelasi			<i>Due to related parties</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	110	113	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6	6	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water	-	128	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Total	201	332	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga Rupiah sebesar 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00% - 6,50% dan 6,00%-6,45% pada tahun 2025 dan 2024.

- d. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, pihak berelasi, seluas 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta, sebesar Rp337.450, termasuk biaya lain terkait perolehan tanah. Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Non-trade transactions include granting/obtaining loans and advances. As of December 31, 2025 and 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025 and 2024, respectively, for Indonesian Rupiah and at annual rates of 6.00%-6.50% and 6.00%-6.45% in 2025 and 2024, respectively, for US Dollar.

- d. In 2024, the Company purchased a land from PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, a related party, with total area of 13,713 square meters located in Jakarta, amounting to Rp337,450, including other costs related to land acquisition. The land is presented as part of investment properties in the consolidated financial position (Note 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- e. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as PT Solvay Manyar</i>), PT Petrocentral	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Caturkarsa Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> .
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- f. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp84.833 dan Rp97.985, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

- f. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp84,833 and Rp97,985, were fully paid in 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Barang jadi	569.291	555.122
Bahan baku	306.485	250.447
Bahan pembantu dan perlengkapan	64.841	58.269
Barang dalam perjalanan	367.683	192.639
Total	1.308.300	1.056.477
Penyisihan nilai realisasi neto	(36.397)	(46.423)
Neto	1.271.903	1.010.054

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	46.423	50.736
Penambahan melalui kombinasi bisnis	3.748	-
Pembalikan cadangan tahun berjalan (Catatan 28)	(14.221)	(5.025)
Penghapusan tahun berjalan	(6)	(383)
Selisih kurs	453	1.095
Saldo akhir tahun	36.397	46.423

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dari DKJ, DKU dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan LAI dan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and supplies
Materials in transit
Total
Allowance for net realizable value
Net

Materials in transit mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

Balance at beginning of year
Additions through business combination
Reversal of provision during the year (Note 28)
Write-off during the year
Exchange rate differences
Balance at end of year

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of DKJ, DKU and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, inventories of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Great Eastern General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., dan Dhipaya Insurance PCL terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$116.237.000 (nilai penuh), VND22.487.452.377 (nilai penuh), THB12.000.000 (nilai penuh), dan Rp153.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Uang muka	69.101	26.889
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	5.692	4.931
Sewa	2.363	2.968
Lain-lain	9.864	10.118
Total	17.919	18.017

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk keperluan operasional Grup.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Great Eastern General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., and Dhipaya Insurance PCL against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$116,237,000 (full amount), VND22,487,452,377 (full amount), THB12,000,000 (full amount), and Rp153,000.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consists of:

31 Desember/December 31,		
2025	2024	
		Advances
		Prepaid expenses:
		Insurance
		Rent
		Others
		Total

Advances mainly consists of advances related with the Group's operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025			
					Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	401.363	-	(27.566)	-	32.548	406.345
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	173.769	(34.045)*	(34.741)	-	12.422	117.405
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	84.443	-	8.468	-	3.123	96.034
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.118	-	(371)	-	1.648	44.395
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	40.419	-	8.535	(5.853)	1.454	44.555
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.054	-	267	(329)	-	992
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.547	-	58	(440)	-	3.165
PT Lautan Organo Water	Jasa/Service	49,00%	25.444	(26.446)**	1.002	-	-	-
Total			773.157	(60.491)	(44.348)	(6.622)	51.195	712.891

* merupakan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/represents an impairment loss on investment in associate
** pada tanggal 31 Desember 2025, LOW telah dikonsolidasikan (Catatan 2c)/LOW is consolidated as of December 31, 2025 (Note 2c)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2025 and 2024, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan subsidiaries	China	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd., an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

The details of the investments in associates - net are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	397.217	-	(3.607)	-	7.753	401.363
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	201.448	-	(31.487)	-	3.808	173.769
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	71.747	-	8.704	-	3.992	84.443
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	(525)	-	2.006	43.118
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	28.990	-	9.676	-	1.753	40.419
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.816	-	3.804	(2.670)	494	25.444
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.745	-	295	(986)	-	1.054
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	555	(440)	-	3.547
Total			770.032	-	(12.585)	(4.096)	19.806	773.157

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies are as follows:

	2025		
	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	694.980	266.140	Current assets
Aset tidak lancar	944.415	741.021	Non-current assets
Liabilitas lancar	(794.605)	(500.413)	Current liabilities
Pendapatan	1.030.205	835.970	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(52.184)	(119.238)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(52.382)	(119.238)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(4.930)	3.434	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(57.312)	(115.804)	Total comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2024

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	772.396	320.782	Current assets
Aset tidak lancar	1.024.297	762.372	Non-current assets
Liabilitas lancar	(962.259)	(503.924)	Current liabilities
Pendapatan	1.211.266	1.055.862	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.692)	(89.958)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(7.692)	(89.958)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	191	(14.998)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(7.501)	(104.956)	Total comprehensive income

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	23.416	31.473	Profit before income tax expense
Laba tahun berjalan	18.339	23.377	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(290)	1.245	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	18.049	24.622	Total comprehensive income

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Investment in equity instrument

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2025	2024	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI			Equity instrument at fair value through OCI
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	206.873	182.300	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
PT Syensqo Manyar	10.241	10.518	PT Syensqo Manyar
Total	217.114	192.818	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp206.873 dan Rp182.300.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Syensqo Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	192.818
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	24.296
Total	217.114

Dividen sebesar Rp2.000 dan Rp1.450 diterima dari PT Syensqo Manyar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp15.155 dan Rp6.538 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument (continued)

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2025 and 2024, the stock's fair value amounted to Rp206,873 and Rp182,300, respectively.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Syensqo Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	192.818	196.434	Beginning balance
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	24.296	(3.616)	Profit (loss) recognized through OCI
Total	217.114	192.818	Total

Dividend amounted to Rp2,000 and Rp1,450 received from PT Syensqo Manyar in 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp15,155 and Rp6,538 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2025 and 2024, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025								
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange Rate differences from financial statement translation	Penambahan melalui bisnis kombinasi (Catatan 2c)/ Additions through business combination (Notes 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Cost</u>
Tanah	601.695	298	33.802	(94.492)	3.294	9.880	486.873	Land
Bangunan dan tangki	995.768	46.659	699	68.761	10.808	16.288	1.137.585	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.212.732	20.372	10.953	25.287	21.431	14.010	1.282.879	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	130.195	6.673	6.184	1.580	1.211	9.799	143.274	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	194.130	12.137	20.813	995	(114)	3.960	190.295	Vehicles
Sub-total	3.134.520	86.139	72.451	2.131	36.630	53.937	3.240.906	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.238.816	224.575	72.693	(94.556)	37.460	53.937	3.387.539	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan tangki	508.116	45.931	561	(19)	4.669	5.690	563.826	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	723.087	78.788	9.847	-	12.208	11.251	815.487	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	112.054	9.211	5.673	-	(106)	7.363	122.849	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	111.458	12.625	16.843	-	183	1.363	108.786	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.454.715	146.555	32.924	(19)	16.954	25.667	1.610.948	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.784.101						1.776.591	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.811.099 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("SVTO") amounted to Rp2,811,099, which are materially different from the carrying values of the related assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

2024							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	16.322	-	16.564	-	242	-	Landright
Tanah	597.204	-	-	552	3.939	601.695	Land
Bangunan dan tangki	964.582	4.673	24.279	37.123	13.669	995.768	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	31.483	95.177	26.174	26.722	1.212.732	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	29.893	6.781	2.459	(18.897)	130.195	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	195.174	20.705	22.019	655	(385)	194.130	Vehicles
Sub-total	3.120.333	86.754	164.820	66.963	25.290	3.134.520	Sub-total
<u>Aset dalam Pervelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	225.102	165.065	655	21.546	3.238.816	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	4.989	60	5.125	-	76	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	41.443	8.147	-	5.661	508.116	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	81.434	74.333	(27)	13.585	723.087	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.580	8.031	6.361	27	777	112.054	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.609	11.310	15.764	239	64	111.458	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	142.278	109.730	239	20.163	1.454.715	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813					1.784.101	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.848.284 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("SVTO") amounted to Rp2,848,284, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	88.883	91.430	Cost of revenue
Beban jasa	22.084	16.357	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 28)	20.494	17.677	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.094	16.814	General and administrative expenses (Note 28)
Total	146.555	142.278	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Nilai tercatat	39.769	55.335	Carrying amount
Harga jual	69.054	118.305	Selling price
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	29.285	62.970	Gain on sale of fixed assets - net (note 28)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan entitas anak, serta fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 29,79% dan 12,97% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.542 dan Rp770.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Year ended December 31,		
	2025	2024	
Carrying amount	39.769	55.335	Carrying amount
Selling price	69.054	118.305	Selling price
Gain on sale of fixed assets - net (note 28)	29.285	62.970	Gain on sale of fixed assets - net (note 28)

As of December 31, 2025, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company and subsidiaries's warehouses, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 29 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain subsidiaries representing 29.79% and 12.97% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Notes 19 and 21), respectively.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,542 and Rp770.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp730.104 dan Rp651.909 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar VND677.046.364 (nilai penuh) dan Rp4.154.901 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, sebagian dokumen tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap sedang digunakan sebagai barang bukti dalam suatu proses hukum yang melibatkan pihak lain. Proses hukum tersebut tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan tanah secara operasional, namun untuk sementara membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut sampai keputusan hukum dimaksud berkekuatan hukum tetap. Manajemen berkeyakinan status dokumen tanah sebagai barang bukti tersebut bersifat sementara dan tidak berdampak terhadap hak kepemilikan maupun jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) aset tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat aset tetap pada tanggal pelaporan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp730,104 and Rp651,909, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling VND677,046,364 (full amount) and Rp4,154,901 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, and Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

At the date of the consolidated financial statements, certain land documents classified as fixed assets are being used as evidence in a legal proceeding involving another party. The legal proceedings do not limit the Company's operational use of the land, however, they temporarily restrict the Company's ability to transfer or pledge the assets until the relevant court decision becomes legally binding. Management believes that the status of the land documents as evidence is temporary and does not affect the ownership rights nor the recoverable amount of the related assets. Accordingly, no adjustments have been made to the carrying amounts of fixed assets as of the reporting date.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipment, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years. Machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years. Meanwhile, vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2025					
	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Buildings</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Mesin dan Peralatan/ <i>Machineries and Equipment</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penambahan	30.852	7.916	2.705	41.473	<i>Additions</i>
Pengurangan	(18.308)	(4.536)	(390)	(23.234)	<i>Deductions</i>
Selisih kurs	76	-	-	76	<i>Effect of translation adjustment</i>
Saldo per 31 Desember 2025	101.252	39.966	5.428	146.646	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penambahan	36.848	11.927	1.387	50.162	<i>Additions</i>
Pengurangan	(17.622)	(4.032)	(390)	(22.044)	<i>Deductions</i>
Selisih kurs	27	-	-	27	<i>Effect of translation adjustment</i>
Saldo per 31 Desember 2025	66.596	19.077	3.075	88.748	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
Nilai tercatat per 31 Desember 2025	34.656	20.889	2.353	57.898	<i>Carrying value as of December 31, 2025</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut: (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)

	2024				
	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Buildings</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Mesin dan Peralatan/ <i>Machineries and Equipment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya Perolehan					Cost
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	48.444	25.476	960	74.880	Additions
Pengurangan	(38.755)	(29.084)	(541)	(68.380)	Deductions
Selisih kurs	72	-	-	72	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(655)	-	(655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of December 31, 2024
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	34.011	11.842	1.320	47.173	Additions
Pengurangan	(34.640)	(28.231)	(533)	(63.404)	Deductions
Selisih kurs	8	-	-	8	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(239)	-	(239)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Desember 2024	41.289	25.404	1.035	67.728	Carrying value as of December 31, 2024

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	47.889	28.279	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	39.280	74.140	Additions during the year
Bunga	4.351	2.949	Interest
Pembayaran	(42.949)	(52.397)	Payments
Pengurangan	(502)	(5.128)	Deduction
Selisih kurs	63	46	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	48.132	47.889	Ending balance

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.598 dan Rp49.448.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp38,598 and Rp49,448, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Bagian jangka pendek	22.886	23.561	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	25.246	24.328	<i>Non-current portion</i>
Total	48.132	47.889	Total

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Dalam satu tahun	25.954	26.519	<i>Within one year</i>
Diatas satu tahun	27.104	27.855	<i>Over one year</i>
Total pembayaran minimum sewa	53.058	54.374	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(4.926)	(6.485)	<i>Amount representing finance charges</i>
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	48.132	47.889	Present value of minimum lease payments

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban jasa	30.778	29.666	<i>Cost of services</i>
Beban pokok pendapatan	2.318	2.090	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	11.263	8.703	<i>Selling expenses (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.803	6.714	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Total	50.162	47.173	Total

12. LEASES (continued)

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Current portion	22.886	23.561	
Non-current portion	25.246	24.328	
Total	48.132	47.889	Total

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Within one year	25.954	26.519	
Over one year	27.104	27.855	
Total future minimum lease payments	53.058	54.374	
Amount representing finance charges	(4.926)	(6.485)	
Present value of minimum lease payments	48.132	47.889	

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Cost of services	30.778	29.666	
Cost of revenues	2.318	2.090	
Selling expenses (Note 28)	11.263	8.703	
General and administrative expenses (Note 28)	5.803	6.714	
Total	50.162	47.173	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna	50.162	47.173	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	4.351	2.949	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	15.839	27.420	Expenses relating to short-term leases
Total	70.352	77.542	Total

12. LEASES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2025 and 2024:

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

	2025					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from fixed assets	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							Cost:
Tanah	350.712	2.264	-	94.492	447.468		Land
Bangunan	14.382	-	-	64	14.446		Buildings
	365.094	2.264	-	94.556	461.914		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.902	411	-	19	9.332		Buildings
Nilai Buku	356.192				452.582		Net Book Value
	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							Cost:
Tanah	13.262	337.450	-	-	350.712		Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382		Buildings
	27.644	-	-	-	365.094		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	409	-	-	8.902		Buildings
Nilai Buku	19.151				356.192		Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki sejumlah tanah yang terletak di berbagai berlokasi yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp411 dan Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp567.514 dan Rp457.427 ditentukan berdasarkan NJOP.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, sebagian dokumen tanah yang diklasifikasikan sebagai properti investasi sedang digunakan sebagai barang bukti dalam suatu proses hukum yang melibatkan pihak lain. Proses hukum tersebut tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan tanah secara operasional, namun untuk sementara membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut sampai keputusan hukum dimaksud berkekuatan hukum tetap. Manajemen berkeyakinan status dokumen tanah sebagai barang bukti tersebut bersifat sementara dan tidak berdampak terhadap hak kepemilikan maupun jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) aset tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat properti investasi pada tanggal pelaporan.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2025, the Group has several parcels of land properties located in various areas which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings Rp411 and Rp409 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp567,514 and Rp457,427, respectively which was determined on the basis of their SVTO.

At the date of the consolidated financial statements, certain land documents classified as investment properties are being used as evidence in a legal proceeding involving another party. The legal proceedings do not limit the Company's operational use of the land, however, they temporarily restrict the Company's ability to transfer or pledge the assets until the relevant court decision becomes legally binding. Management believes that the status of the land documents as evidence is temporary and does not affect the ownership rights nor the recoverable amount of the related assets. Accordingly, no adjustments have been made to the carrying amounts of investment properties as of the reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp15.600 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan - saldo awal	70.366	68.272	Cost at beginning of year
Penambahan	1.034	2.094	Additions
Pengurangan	(1.226)	-	Deductions
Biaya perolehan - saldo akhir	<u>70.174</u>	<u>70.366</u>	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi - saldo awal	61.432	56.196	Accumulated amortization - beginning balance
Penambahan	3.061	5.236	Additions
Pengurangan	(396)	-	Deductions
Akumulasi Amortisasi - saldo akhir	<u>64.097</u>	<u>61.432</u>	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	<u>6.077</u>	<u>8.934</u>	Net carrying value

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2025, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp15,600 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Akuisisi PT Lautan Organo Water	18.815	-
Akuisisi PT Taruna Bina Sarana	1.808	1.808
Total	20.623	1.808

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi LOW oleh Grup di tahun 2025 karena adanya kelebihan dari nilai wajar yang ditransfer atas jumlah neto (nilai wajar) yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih (Catatan 2c).

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2025 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2024.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

15. GOODWILL

This account represents *goodwill* arising from:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Akuisisi PT Lautan Organo Water	18.815	-
Akuisisi PT Taruna Bina Sarana	1.808	1.808
Total	20.623	1.808

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

Goodwill arising from acquisition of LOW by the Group in 2025 due to excess of the provisional fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities assumed (Note 2c).

The Group performed impairment test on *goodwill* whereby such *goodwill* was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the *goodwill* exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2025 was determined in a similar manner in 2024.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of *goodwill* to materially exceed its respective recoverable value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	1.078.804	890.610	United States Dollar
Rupiah	376.839	293.820	Rupiah
Renminbi Cina	19.695	24.843	Chinese Renminbi
Euro Eropa	6.450	7.944	European Euro
Baht Thailand	891	6.342	Thailand Baht
Vietnam Dong	630	6.134	Vietnam Dong
Dolar Singapura	-	21	Singapore Dollar
Total	1.483.309	1.229.714	Total

16. TRADE AND NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
1 - 30 hari	1.475.484	1.226.827	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.108	2.399	31 - 90 days
91 - 180 hari	597	453	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.120	35	Over 180 days
Total	1.483.309	1.229.714	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas ongkos angkut, bongkar muat, sewa palet untuk gudang dan biaya perjalanan dinas.

Non-trade payables - third parties mainly consists of payable for freight, loading, pallets rental for warehouse and business trips.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan bonus	50.395	49.746	Salary, wages and bonus
Listrik, air dan gas	7.220	5.690	Electricity, water and gas
Jasa profesional	6.532	8.724	Professional fees
Bunga	5.028	7.487	Interest
Iklan dan promosi	4.326	19.632	Advertisement and promotion
Ongkos angkut	4.145	5.633	Freight
Lain-lain	19.272	17.458	Miscellaneous
Total	96.918	114.370	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Entitas Anak dalam negeri	4.341	3.389	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	1.559	414	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	569	1.024	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	17	14	<i>Article 15</i>
Pasal 21	928	1.883	<i>Article 21</i>
Pasal 23	983	1.226	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.078	569	<i>Article 25</i>
Pasal 26	968	360	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.264	2.285	<i>Value Added Tax</i>
Total	12.707	11.164	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable:

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.255	310.887	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(110.074)	(67.471)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	128.181	243.416	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
<i>Deemed dividend</i> dari entitas anak luar negeri	63.473	2.377	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	7.556	1.933	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyisihan cadangan bonus	6.062	5.823	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	3.000	-	<i>Provision for net realizable value</i>
Laba penjualan aset tetap	100	117	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang	43	(8.185)	<i>Provision (reversal of provision) for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(1.995)	(1.613)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewaan	(1.962)	(174)	<i>Lease assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.448	10.051	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(105.099)	(208.946)	<i>Equity in net gain of subsidiaries and associates - net</i>
Pendapatan dividen	(15.155)	(6.538)	<i>Dividend income</i>
Rugi likuidasi entitas anak	-	(5.690)	<i>Loss on liquidation of a subsidiary</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(13.860)	(12.992)	<i>Rent - net</i>
Bunga	(113)	(493)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	80.679	19.086	Estimated taxable income of the Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi awal tahun	(32.311)	(51.397)	<i>Tax loss carry forward at beginning of year</i>
Koreksi atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi	4.324	-	<i>Correction on beginning tax loss carry-forward</i>
Penghasilan kena pajak akhir tahun	52.692	-	Taxable income at the end of year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir tahun	-	(32.311)	Tax loss carry forward at the end of year

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan) Perusahaan	52.692	(32.311)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off) Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	184.359	127.995	<i>Local Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	11.592	-	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	44.916	41.322	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	2.251	16.176	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi pajak	48	2.917	<i>Tax correction</i>
Total	58.807	60.415	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	70.240	64.054	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.898	3.547	<i>Article 23</i>
Pasal 24	100	290	<i>Article 24</i>
	<u>73.238</u>	<u>67.891</u>	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	22.004	19.107	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.371	5.760	<i>Article 23</i>
Pasal 25	24.134	34.811	<i>Article 25</i>
	<u>54.509</u>	<u>59.678</u>	
Total	<u>127.747</u>	<u>127.569</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Entitas Anak dalam negeri	3.616	3.389	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	1.559	414	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	<u>5.175</u>	<u>3.803</u>	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	61.646	67.891	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	13.209	21.745	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	<u>74.855</u>	<u>89.636</u>	Total

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
2023	-	61.899	<i>2023</i>
2024	67.832	67.891	<i>2024</i>
2025	61.646	-	<i>2025</i>
	<u>129.478</u>	<u>129.790</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2018	3.915	3.915	<i>2018</i>
2023	34	15.411	<i>2023</i>
2024	21.584	21.745	<i>2024</i>
2025	13.209	-	<i>2025</i>
	<u>38.742</u>	<u>41.071</u>	
Total	<u>168.220</u>	<u>170.861</u>	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp133.485 dan Rp 183.585. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp61.899.

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp24.392.

Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp919 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

Certain local subsidiaries have tax losses carry-forward totaling Rp133,485 and Rp183,585 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has submitted its 2024 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2025 and 2024 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2025, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2023. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp61,899.

In April 2024, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2022. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp24,392.

Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp919 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/March 6, 2025	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/March 7, 2025	2023	Rp993	Rp993
PT Cipta Mapan Logistik	26 Maret 2025/March 26, 2025	2023	Rp1.357	Rp1.305
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2025/April 22, 2025	2023	US\$191.140	US\$191.140
PT Dunia Kimia Utama	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp2.011	Rp1.784
PT Strategic Partner Solution	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp1.278	Rp1.251
PT Cipta Mandiri Logistik	28 April 2025/April 28, 2025	2023	Rp174	Rp174
PT Dunia Kimia Jaya	3 Juni 2025/June 3, 2025	2023	Rp4.900	Rp4.657
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	Rp2.196	Rp2.090
PT Dunia Kimia Jaya	2 April 2024/April 2, 2024	2022	Rp3.624	Rp3.624
PT Lautan Natural Krimerindo	5 April 2024/April 5, 2024	2022	US\$241.457	US\$241.457
PT Liku Telaga	22 April 2024/April 22, 2024	2022	Rp3.135	Rp3.033
PT Cipta Mapan Logistik	26 April 2024/April 26, 2024	2022	Rp1.374	Rp1.374
PT Indonesian Acids Industry	30 April 2024/April 30, 2024	2022	Rp743	(Rp463)
PT Bahana Prestasi	7 Juni 2024/June 7, 2024	2022	Rp4.679	Rp4.652

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.255	310.887
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	52.416	68.395
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.832	7.812
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak penghasilan badan	(6.113)	(5.302)

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2025 and 2024, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax
Tax effect on permanent differences:
Non-deductible expenses
Income not subjected to corporate income tax

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	2.760	13.382	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Koreksi pajak	48	2.917	Tax correction
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(642)	807	Adjustment to deferred tax
Pengaruh perbedaan tarif pajak dari entitas anak luar negeri	5.027	(275)	Effect of different tax rates from foreign subsidiaries
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(4.668)	Adjustment to deferred tax due to changes in rate
Lain-lain	1.874	10.644	Others
Beban pajak penghasilan - neto	61.202	93.712	Income tax expense - net

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

- e. Manfaat pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	5.050	2.673	Provision for employee service entitlements - net
Cadangan bonus	556	861	Provision for bonus
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	13.778	(13.229)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Aset sewaan	4.351	(309)	Lease assets
Imbalan kerja lainnya	186	(183)	Other employee benefits
Rugi fiskal	(19.653)	(19.260)	Fiscal loss
Penyisihan nilai realisasi neto	(3.516)	(1.169)	Provision for net realizable value
Penyusutan aset tetap	(2.261)	(3.711)	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(948)	(807)	Adjustment to deferred tax
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10)	(2.656)	Provision for impairment of receivables

- e. Deferred income tax benefit :

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Amortisasi aset takberwujud	(20)	(175)
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	4.668
Lain-lain	92	-
Manfaat pajak tangguhan - neto	2.395	33.297

18. TAXATION (continued)

e. *Deferred income tax benefit (continued):*

*Amortization of intangible assets
Adjustment to deferred tax
due to changes in rate
Others*

***Deferred income tax
benefit - net***

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.760	35.417
Cadangan bonus	9.385	7.800
Penyisihan nilai realisasi neto	6.783	6.245
Penyusutan aset tetap	4.878	12.114
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.870	3.887
Rugi fiskal	1.792	7.399
Imbalan kerja lainnya	357	175
Aset sewaan	(3.139)	(10.604)
Nilai wajar investasi	(2.033)	(2.094)
Amortisasi aset takberwujud	(549)	(529)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(286)	(14.063)
Lain-lain	26	-
Aset pajak tangguhan - neto	63.844	45.747

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

*Deferred tax assets
Long-term employee
benefits liability
Provision for bonus
Allowance for net realizable value
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of
receivables
Fiscal loss
Other employee benefits
Lease assets
Fair value of investments
Amortization of intangible assets
Deemed dividend from
foreign subsidiaries
Others*

Deferred tax assets - net

Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429	4.239
Aset sewaan	1.521	1.487
Cadangan bonus	1.154	2.120
Penyisihan nilai realisasi neto	824	3.942
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	311	292
Rugi fiskal	36	14.734
Imbalan kerja lainnya	35	31
Penyusutan aset tetap	(63.277)	(62.968)
Lain-lain	47	(17)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(53.920)	(36.140)

*Deferred tax liabilities
Long-term employee
benefits liability
Lease assets
Provision for bonus
Allowance for net realizable value
Allowance for impairment of
receivables
Fiscal loss
Other employee benefits
Depreciation of fixed assets
Others*

Deferred tax liabilities - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of: (continued)*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
 - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- h. *For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no longer met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- i. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan ketentuan pajak Penghasilan Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") mengenai *Global Anti-Base Erosion Rules* ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Aturan GloBE mewajibkan pengenaan *top-up tax* bagi *Multinational Enterprises* ("MNE") yang termasuk dalam ruang lingkup peraturan dan beroperasi di yurisdiksi di mana *effective tax rate* ("ETR") entitas konstituen berada di bawah ambang batas minimum 15%.

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok MNE yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, dan *ultimate parent entity* ("UPE") saat ini masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari PMK 136/2024. Sebagai entitas konstituen dalam MNE tersebut, Grup memiliki suatu pengaturan dengan UPE bahwa setiap *top-up tax Pilar Dua*, apabila berlaku, akan ditanggung oleh UPE.

18. TAXATION (continued)

- i. The Government of Indonesia enacted the Pillar Two income tax regulations through Ministry of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK 136/2024") concerning the *Global Anti-Base Erosion Rules* ("GloBE"), which will take effect on January 1, 2025. The GloBE rules require that a *top-up tax* be imposed on in-scope *Multinational Enterprises* ("MNEs") operating in jurisdictions where the *effective tax rate* ("ETR") of their constituent entities falls below the 15% minimum threshold.

The Group is part of an MNE group operating in the Indonesian jurisdiction, and the ultimate parent entity ("UPE") is still assessing the potential impacts of PMK 136/2024. As a constituent entity of an MNE, the Group has an arrangement with its UPE whereby any Pillar Two *top-up tax*, if applicable, will be borne by the UPE.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	100.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	90.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000	145.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.746	17.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	190.000	PT Bank Permata Tbk
	397.746	452.720	
Entitas Anak			Subsidiaries
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1.000.000 pada tahun 2025)	16.782	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,000,000 in 2025)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266.000 pada tahun 2025)	4.464	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266,000 in 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$73.000 pada tahun 2025 dan US\$119.286 pada tahun 2024)	1.225	1.928	PT Bank Central Asia Tbk (US\$73,000 in 2025 US\$119,286 in 2024)
PT Bank HSBC Indonesia (RMB713.000 pada tahun 2024)	-	1.579	PT Bank HSBC Indonesia (RMB713,000 in 2024)
	22.471	3.507	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.673	2.500
PT Bank Mizuho Indonesia	116.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	70.210	80.576
PT Bank Central Asia Tbk	20.002	736
	327.885	83.812
Total	748.102	540.039

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,95%-8,25%	6,40%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	5,04%-6,25%	4,87%-7,93%

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp90.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subsidiaries		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.673	2.500
PT Bank Mizuho Indonesia	116.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	70.210	80.576
PT Bank Central Asia Tbk	20.002	736
	327.885	83.812
Total	748.102	540.039

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,95%-8,25%	6,40%-8,25%
United States Dollar	5,04%-6,25%	4,87%-7,93%

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah currency. The facility is available until September 13, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp90,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The facility is available until August 26, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp190.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp145.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp140.000 dan Rp100.000.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Mei 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$266.000 (setara dengan Rp4.464) dan Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, the Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp190,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp70,000 and Rp145,000, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until March 27, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp140,000 and Rp100,000, respectively.

- b. LNK obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until May 26, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LNK (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$266,000 (equivalent to Rp4,464) and Rp116,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 pada tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp17.746 dan Rp17.720.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp736.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp40.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp7.599.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,000,000. The loan facility is available until May 20, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained a working capital facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until May 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp17,746 and Rp17,720, respectively.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp35,000. The facilities are available until August 12, 2026. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp736.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp40,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until May 14, 2026. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp7,599.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp1.010.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2024 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp90.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$73.000 (setara dengan Rp1.225) dan Rp11.393.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$119.286 (setara dengan Rp1.928).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,500,000. The facility was available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp1,010.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2024 and no longer extended. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- g. LIKU obtained working capital facility with total maximum amounts of Rp90,000. The facilities are available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$73,000 (equivalent to Rp1,225) and Rp11,393.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$119,286 (equivalent to Rp1,928).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp59.744.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp70.210.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar RMB713.000 (setara dengan Rp1.579) dan Rp20.832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000. The facilities are available until August 31, 2026. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp59,744.

- c. DKJ obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp70,210.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to RMB713,000 (equivalent to Rp1,579) and Rp20,832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp35.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman CML sebesar Rp18.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp20.500 dan Rp2.500.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp83.173.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$50,000,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp80,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp35,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2025, the outstanding loan of CML amounted to Rp18,000. As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan of BP amounted to Rp20,500 and Rp2,500, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no TBS outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of Rp170,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp83,173.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- d. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp16.782).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian masih berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- d. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of Rp250,000. The loan facility is available until June 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LNK (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$1,000,000 (equivalent to Rp16,782).

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024 and no longer extended.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loans were not collateralized. The loan is not collateralized

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

- b. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama tahun:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
PT Bank Danamon Tbk	1.465.200	255.445
PT Bank Mizuho Indonesia	532.178	415.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	510.000	610.000
PT Bank HSBC Indonesia	240.573	766.302
PT Bank Permata Tbk	220.000	50.000
PT Bank Resona Perdania	170.000	75.434
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	132.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	101.439	26.433
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.080
Total	3.371.390	2.210.694

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

- b. DKJ obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- c. LOW obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until August 23, 2026. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the years:

PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

The Group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-	105.200
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500	285.500
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.712)	(4.762)
Utang obligasi - neto	417.788	520.938
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	135.000	105.200
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	282.788	415.738

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
Unamortized bonds issuance cost	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable	Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities	Bonds payable - net of current maturities

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024. Sedangkan, untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A dan seri B telah lunas dibayar masing-masing pada Juli 2023 dan Juli 2025.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas sebesar Rp10.029 sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp7.317 dan Rp5.267, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024. Meanwhile, for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A and series B has been fully paid in July 2023 and July 2025, respectively.

The above-mentioned bonds issuance cost to Rp10,029 before the accumulated amortization of Rp7,317 and Rp5,267, as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:(lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:(continued)

- a. *Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except: (continued)*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.*
 - ii. *Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of the Company and Subsidiaries for its normal business operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:(lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan apabila dikenakan bunga, diberikan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:(continued)

- c. *Granting of loan, debt or credit to any party more than 20% of total equity, except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and if interest is charged, it is provided based on fair interest value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, Directors and Commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair value interest rate.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-301/PEF-DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Utang bank</u>		
PT Bank UOB Indonesia	60.832	42.412
PT Bank Danamon Tbk	49.831	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(304)	(371)
Neto	110.359	42.041
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.495	3.534
Total bagian jangka panjang	95.864	38.507
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	11.411	14.113
PT Dipo Star Finance	6.722	4.089
PT Bumiputera BOT Finance	2.290	8.447
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.088	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.133	2.306
PT Toyota Astra Financial	587	-
PT Mandiri Tunas Finance	191	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139	2.450
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	80	140
PT ORIX Indonesia Finance	15	-
Total	24.656	31.545
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.268	13.234
Total bagian jangka panjang	15.388	18.311

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-301/PEF-DIR/III/2025 dated March 12, 2025, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

<u>Bank loans</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Tbk
Less deferred transaction cost on bank loan
Net
Less current maturities
Long-term portion
<u>Consumer financing payable</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera BOT Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Toyota Astra Financial
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT ORIX Indonesia Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp60.832 dan Rp42.412.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp140.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2032. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai konstruksi pembangunan pabrik dan mesin produksi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$2.758.384 (setara dengan Rp46.291) dan Rp3.540.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp867 dan Rp1.105.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank UOB Indonesia

CML obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounted to Rp60,832 and Rp42,412, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp140,000. The facility was available until July 24, 2032. The loan is collateralized by fixed assets and by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the construction of factory and production machines. As of December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted US\$2,758,384 (equivalent to Rp46,291) and Rp3,540.

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp867 and Rp1,105, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp9.926 dan Rp11.944.

- b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp618 and Rp1.064.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.257 dan Rp4.089.

Pada tahun 2025, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 26 Maret 2025 sampai dengan 26 Februari 2030. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp3.465.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, DKJ memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 19 Agustus 2025 sampai dengan 2 Agustus 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.088.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp9,926 and Rp11,944, respectively.

- b. *In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp618 and Rp1,064, respectively.*

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 20, 2025 until January 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,257 Rp4,089, respectively.

In 2025, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 26, 2025 until February 26, 2030. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,465.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2025, DKJ obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from August 19, 2025 until August 2, 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,088.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.379.
- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.290 dan Rp7.068.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.133 dan Rp2.306.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2022, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 11 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp587.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Bumiputera BOT Finance

- a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp1,379.
- b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp2,290 and Rp7,068, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,133 and Rp2,306, respectively.

PT Toyota Astra Finance

In 2022, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2022 until April 17, 2029. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp587.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Januari 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp191.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp139 dan Rp662.
- b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.788.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp80 dan Rp140.

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2021, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 April 2021 sampai dengan 20 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp15.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 3, 2023 until January 3, 2028. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp191.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp139 and Rp662, respectively.
- b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,788.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2027. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp80 and Rp140, respectively.

PT ORIX Indonesia Finance

In 2021, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from April 20, 2021 until March 20, 2026. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp15.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang jangka panjang selama tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Utang bank		
PT Bank UOB Indonesia	5.018	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	53.265
	5.018	53.265
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	6.157	8.022
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.702	770
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.311	2.672
PT Dipo Star Finance	1.525	69
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.173	1.067
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	281	-
PT Toyota Astra Financial	243	-
PT Mandiri Tunas Finance	106	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60	60
PT ORIX Indonesia Finance	58	-
	14.616	12.660
Total	19.634	65.925

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Repayment of long-term loans during the years:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Bank loans		
PT Bank UOB Indonesia	-	53.265
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	-
	53.265	53.265
Consumer financing payable		
PT Bumiputera BOT Finance	8.022	6.157
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	770	2.702
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.672	2.311
PT Dipo Star Finance	69	1.525
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.067	1.173
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	281
PT Toyota Astra Financial	-	243
PT Mandiri Tunas Finance	-	106
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60	60
PT ORIX Indonesia Finance	-	58
	12.660	14.616
Total	65.925	19.634

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang-utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	4,72%-9,65%	5,50%-10,00%

Borrowing rate applied to the loans above are as follows:

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

The Group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Liku Telaga	150.338	165.513
PT Indonesian Acids Industry	33.098	32.844
PT Mahkota Indonesia	24.074	25.950
PT Lautan Organo Water	23.812	-
PT Taruna Bina Sarana	16.160	15.563
PT Dunia Kimia Utama	8.326	14.276
Lain-lain	4.721	4.813
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	260.529	258.959

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
PT Lautan Organo Water
PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry, dan PT Mahkota Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry, and PT Mahkota Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	174.313	131.739
PT Indonesian Acids Industry	98.119	51.939
PT Mahkota Indonesia	16.697	22.685
	289.129	206.363
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	234.668	296.256
PT Indonesian Acids Industry	43.340	46.563
PT Mahkota Indonesia	7.696	13.053
	285.704	355.872
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	70.368	56.436
PT Indonesian Acids Industry	59.119	15.204
PT Mahkota Indonesia	64	7.360
	129.551	79.000

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Liabilitas jangka panjang:		
PT Liku Telaga	16.138	16.534
PT Indonesian Acids Industry	11.343	12.848
PT Mahkota Indonesia	-	26
	27.481	29.408
Total ekuitas	417.801	453.827

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Non-current liabilities:		
PT Liku Telaga		
PT Indonesian Acids Industry		
PT Mahkota Indonesia		
Total equity		

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penghasilan:		
PT Liku Telaga	517.565	447.177
PT Indonesian Acids Industry	264.040	137.733
PT Mahkota Indonesia	2.643	58.751
	784.248	643.661
Beban pokok penjualan:		
PT Liku Telaga	418.482	359.248
PT Indonesian Acids Industry	218.650	107.956
PT Mahkota Indonesia	3.500	60.050
	640.632	527.254
Beban operasi:		
PT Liku Telaga	61.608	51.769
PT Indonesian Acids Industry	36.025	33.104
PT Mahkota Indonesia	3.682	23.148
	101.315	108.021
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	15.725	1.865
PT Indonesian Acids Industry	405	934
PT Mahkota Indonesia	295	(15.681)
	16.425	(12.882)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	56.724	(7.613)
Beban pajak penghasilan - neto	(12.934)	(15.336)
Laba (rugi) tahun berjalan	43.790	(22.949)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	(921)	4.830
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	42.869	(18.119)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Revenues:		
PT Liku Telaga		
PT Indonesian Acids Industry		
PT Mahkota Indonesia		

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Cost of sales:		
PT Liku Telaga		
PT Indonesian Acids Industry		
PT Mahkota Indonesia		

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Operating expense:		
PT Liku Telaga		
PT Indonesian Acids Industry		
PT Mahkota Indonesia		

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Other income (expenses) - net:		
PT Liku Telaga		
PT Indonesian Acids Industry		
PT Mahkota Indonesia		

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Profit (loss) before income tax		
Income tax expense - net		

Profit (loss) for the year

Other comprehensive income for the year - net

Total comprehensive income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	43.015	44.502
PT Indonesian Acids Industry	7.990	(2.882)
PT Mahkota Indonesia	4.846	(38.302)
	55.851	3.318
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	5.823	18.154
PT Mahkota Indonesia	386	30.376
PT Indonesian Acids Industry	(4.808)	(3.876)
	1.401	44.654
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(65.400)	(59.573)
PT Indonesian Acids Industry	(6.355)	169
PT Mahkota Indonesia	-	-
	(71.755)	(59.404)
Penurunan neto kas dan setara kas	(14.503)	(11.432)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
Net decrease in cash and cash equivalents

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	563.274.800	36,11%	70.409	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.464.688.800	93,89%	183.086	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%	11.914	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee, from January 2, 2025 until February 19, 2025 as treasury stocks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	<u>Management</u> Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-manajemen</u>				
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	<u>Non-management</u> PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	567.666.000	36,39%	70.958	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.471.805.100	94,35%	183.976	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	88.194.900	5,65%	11.024	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 54.997.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp62.410, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai 24 Desember 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

The Company bought back 54,997,900 shares outstanding in public amounting to Rp62,410, including administration fee, from December 28, 2023 until December 24, 2024 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	11	99	Others
Total	(4.048)	(3.960)	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 35 pada tanggal 7 Mei 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp65.911. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 Juni 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 47 pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp52.145. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 13 Juni 2024.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			
Penjualan barang	8.200.565	7.108.976	Third parties Sales of goods
Pendapatan komisi	3.066	3.369	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	411.294	414.223	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	103.372	120.914	Rent and service charges
Lain-lain	53.049	44.036	Others
Total - Pihak ketiga	8.771.346	7.691.518	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	22.140	23.537	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	3.384	4.461	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	108	136	Handling and freight forwarding
Lain-lain	2.201	2.730	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	27.833	30.864	Total - Related parties
Total	8.799.179	7.722.382	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

**25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 35 dated May 7, 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp65,911. The Company has paid the dividends on June 5, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 47 dated May 14, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp52,145. The Company has paid the dividends on June 13, 2024.

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			
Penjualan barang	8.200.565	7.108.976	Third parties Sales of goods
Pendapatan komisi	3.066	3.369	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	411.294	414.223	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	103.372	120.914	Rent and service charges
Lain-lain	53.049	44.036	Others
Total - Pihak ketiga	8.771.346	7.691.518	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	22.140	23.537	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	3.384	4.461	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	108	136	Handling and freight forwarding
Lain-lain	2.201	2.730	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	27.833	30.864	Total - Related parties
Total	8.799.179	7.722.382	Total

In 2025 and 2024, there is no sales to an individual customer exceeding 10% of the consolidated net revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.521.475	2.134.126	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	116.811	106.826	Direct labor
Beban pabrikasi	237.860	374.675	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	2.876.146	2.615.627	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	228.520	210.703	At beginning of year
Pembelian	298.276	79.541	Purchases
Akhir tahun	(289.252)	(228.520)	At end of year
	3.113.690	2.677.351	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Distribusi</u>			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	326.602	284.062	At beginning of year
Pembelian	3.740.988	3.246.848	Purchases
Akhir tahun	(280.039)	(326.602)	At end of year
	3.787.551	3.204.308	
	6.901.241	5.881.659	
<u>Beban Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	414.647	410.968	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	27.455	35.180	Rent and service charges
Lain-lain	74.194	36.424	Others
	516.296	482.572	
Total	7.417.537	6.364.231	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there are no purchases from supplier exceeding 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	210.867	184.180	Salaries, wages and employee benefit
Ongkos angkut	151.538	137.282	Freight
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	31.757	26.380	Depreciation (Note 11 and 12)
Administrasi bank	30.952	36.077	Bank charges
Jasa profesional	27.099	29.944	Professional service
Iklan dan promosi	20.624	52.075	Advertising and promotion
Representasi dan sumbangan	13.981	10.492	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	10.703	8.816	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	9.983	8.305	Business travel
Transportasi	7.224	6.540	Transportation
Sewa dan jasa pelayanan	5.468	4.403	Rent and service charges
Asuransi	4.696	3.047	Insurance
Pajak, perizinan dan royalti	3.486	3.810	Taxes, license and royalty
Telekomunikasi	3.046	2.513	Telecommunication
Royalti	2.632	2.410	Royalty
Pembungkus	2.621	3.143	Packing
Biaya laboratorium	2.011	1.720	Laboratorium expenses
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	507	(1.914)	Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)
Pembalikan cadangan nilai realisasi neto (Catatan 8)	(14.221)	(5.025)	Reversal of provision for net realizable value (Note 8)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	11.093	13.022	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Penjualan	536.067	527.220	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	317.773	315.645	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	38.849	40.952	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	21.308	23.937	Depreciation (Notes 11, 12, 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.100	16.178	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	10.137	12.975	Taxes, licenses and retribution
Representasi dan sumbangan	6.136	9.816	Representation and donation
Listrik, air dan gas	5.607	4.840	Electricity, water and gas
Administrasi bank	5.050	4.516	Bank charges
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	4.932	5.131	Office Kitchen, meals and housekeeping
Telekomunikasi	4.754	4.678	Telecommunication
Perjalanan dinas	4.743	4.965	Business travel
Sewa dan jasa pelayanan	4.244	3.699	Rent and service charges
Pendidikan dan latihan	4.041	4.716	Education and training
Transportasi	3.330	3.527	Transportation
Barang cetakan dan alat kantor	2.155	1.996	Printing and stationery
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	7.856	12.937	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	459.015	470.508	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	995.082	997.728	Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:(lanjutan)

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:(continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2025	2024	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	29.285	62.970		Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Penghasilan dividen (Catatan 10)	17.155	7.988		Dividend income (Note 10)
Penerimaan klaim	13.187	-		Claim receipt
Keuntungan penyesuaian nilai wajar investasi asosiasi sebelum kombinasi bisnis	12.612	-		Gain from fair value adjustment of investment in associate before business combination
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 5)	2.185	260		Gain on sale of short-term investment (Notes 5)
Lain-lain	19.886	15.472		Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	94.310	86.690		Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Expenses</u>
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	34.045	-		Impairment loss on investment in associate (Note 10)
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	9.902	-		Impairment loss on other receivables
Penurunan nilai atas piutang pihak-pihak berelasi	8.045	-		Impairment loss on due from related parties
Rugi atas modifikasi pada piutang lain-lain	4.705	-		Loss from modification of other receivables
Rugi selisih kurs - neto	3.468	8.868		Loss on foreign exchange - net
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	1.386	1.925		Unrealized loss on short-term investment
Lain-lain	6.626	7.591		Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	68.177	18.384		Total Other Operating Expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3.623 dan Rp3.798 pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp3,623 and Rp3,798 in 2025 and 2024, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp131.757 dan Rp106.691 pada tahun 2025 dan 2024. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi, beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan beban bunga atas liabilitas imbalan kerja.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.913 dan Rp1.941 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 11 Februari 2026 dan 23 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp131,757 and Rp106,691 in 2025 and 2024, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost, interest expense on due to related parties, and interest expense on employee benefit liabilities.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering some its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,913 and Rp1,941 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated February 11, 2026 and January 23, 2025, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	5.5% p.a	5.5% p.a
Tingkat diskonto	6.20% - 7.00%	7.10% - 7.15%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	181.634	203.595
Penambahan melalui kombinasi bisnis (Catatan 2c)	7.496	-
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	21.328	22.994
Beban bunga	12.896	12.927
Beban jasa lalu	58	1.417
Kurtailmen	-	(5.244)
Sub-total	223.412	235.689
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.996	(34.818)
Sub-total	231.408	200.871
Manfaat yang dibayar	(11.031)	(19.237)
Saldo akhir	220.377	181.634
<u>Dikurangi:</u>		
Bagian jangka pendek	(12.206)	(11.641)
Bagian jangka panjang	208.171	169.993

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Mortality rate	TMII - 2019
Salary increment rate	5.5% p.a
Discount rate	7.10% - 7.15%
Retirement age	55 tahun/55 years

a. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

Beginning Balance
Additions through business combination (Note 2c)
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest on obligation
Past service cost
Curtailments
Sub-total
<u>Gain (loss) in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Actuarial loss (gain)
Sub-total
Benefit paid
Ending balance
<u>Less:</u>
Current portion
Long - term liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dalam waktu 1 tahun	12.206	11.641
1 - 2 tahun	13.737	12.408
2 - 5 tahun	77.295	59.557
5 - 10 tahun	155.064	142.839
Lebih dari 10 tahun	1.219.980	1.123.611
Total	1.478.282	1.350.056

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 9,16 sampai 26,82 tahun (2024: 9,26 sampai 27,76 tahun).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.881)	17.289
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	17.502	(18.448)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2025 is ranging between 9.16 to 26.82 years (2024: 9.26 to 27.76 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.451	220.360
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.505.087.150	1.511.598.838
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	99	146

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	4.513.948	3.695.786	589.445	-	8.799.179	External revenues
Pendapatan antar segmen	83.064	198.674	47.363	(329.101)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	4.597.012	3.894.460	636.808	(329.101)	8.799.179	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.979.275	3.194.898	512.102	(268.738)	7.417.537	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	617.737	699.562	124.706	(60.363)	1.381.642	Segment gross profit
Beban usaha	(497.955)	(435.792)	(119.584)	58.249	(995.082)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	27.664	24.262	15.308	27.076	94.310	Other operating income
Beban operasi lainnya	(65.798)	(964)	(1.415)	-	(68.177)	Other operating expenses
Laba usaha	81.648	287.068	19.015	24.962	412.693	Income from operations
Beban keuangan	(100.344)	(25.026)	(14.947)	8.560	(131.757)	Finance costs
Penghasilan keuangan	9.245	1.678	1.114	(8.414)	3.623	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	42.421	1.492	58	(88.319)	(44.348)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(1.752)	(204)	-	-	(1.956)	Final tax
Beban pajak	(4.358)	(55.002)	(1.110)	(732)	(61.202)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	26.860	210.006	4.130	(63.943)	177.053	Profit for the year

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.838.515	2.742.569	649.312	(2.548.374)	6.682.022	Segment assets
Liabilitas segmen	1.997.427	1.224.392	298.154	(144.344)	3.375.629	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	16.082	141.628	66.865	-	224.575	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	15.087	105.460	26.008	-	146.555	Depreciation expense of fixed assets
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	3.877.464	3.326.418	518.500	-	7.722.382	External revenues
Pendapatan antar segmen	96.256	151.096	44.315	(291.667)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.366.140	2.793.292	450.781	(245.982)	6.364.231	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	607.580	684.222	112.034	(45.685)	1.358.151	Segment gross profit
Beban usaha	(492.483)	(473.264)	(89.059)	44.151	(1.010.655)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	95.487	(3.365)	1.974	(7.406)	86.690	Other operating income
Beban operasi lainnya	(19.633)	1.659	(410)	-	(18.384)	Other operating expenses
Laba usaha	190.951	209.252	24.539	(8.940)	415.802	Income from operations
Beban keuangan	(82.152)	(17.572)	(4.871)	10.831	(93.764)	Finance costs
Penghasilan keuangan	11.982	1.597	1.004	(10.785)	3.798	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	173.327	-	555	(186.467)	(12.585)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(2.364)	-	-	-	(2.364)	Final tax
Beban pajak	(30.392)	(58.243)	(5.077)	-	(93.712)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	261.352	135.034	16.150	(195.361)	217.175	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.784.352	2.363.561	536.351	(2.623.880)	6.060.384	Segment assets
Liabilitas segmen	2.049.638	825.647	233.130	(178.755)	2.929.660	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14.512	109.939	100.651	-	225.102	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	15.633	108.288	18.357	-	142.278	Depreciation expense of fixed assets

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.920.616	3.894.460	636.808	(313.011)	8.138.873	Domestic
Luar negeri	676.396	-	-	(16.090)	660.306	Overseas
	4.597.012	3.894.460	636.808	(329.101)	8.799.179	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pendapatan: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024				
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Dalam negeri	3.422.597	3.477.514	562.815	(280.150)	7.182.776
Luar negeri	551.123	-	-	(11.517)	539.606
	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382

b. Total aset:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.972.502	4.901.749	Domestic
Luar negeri	866.013	882.603	Overseas
	5.838.515	5.784.352	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.742.569	2.363.561	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.742.569	2.363.561	
Jasa			Services
Dalam negeri	649.312	536.351	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	649.312	536.351	
Eliminasi	(2.548.374)	(2.623.880)	Elimination
Neto	6.682.022	6.060.384	Net

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					Year ended December 31, 2025
Dalam negeri	15.891	141.628	66.865	224.384	Domestic
Luar negeri	191	-	-	191	Overseas
Total	16.082	141.628	66.865	224.575	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
Dalam negeri	14.494	109.939	100.651	225.084	Domestic
Luar negeri	18	-	-	18	Overseas
Total	14.512	109.939	100.651	225.102	Total

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

a. Revenues: (continued)

b. Total assets:

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.494 dan Rp2.021 untuk tahun 2025 dan 2024.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, DKJ pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,494 and Rp2,021 in 2025 and 2024, respectively.
- b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:
- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2025, LTLS menerima pemberitahuan penundaan pembayaran dari Parallax dan sisa nilai terutang sebesar US\$6.397.669 akan dibayarkan sebelum 31 Desember 2026. Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 setelah mengalami penurunan nilai adalah sebesar US\$5.189.746 (setara dengan Rp87.094) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2024, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.810 (setara dengan Rp19.879) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp43.879) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp44.975) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Grup memberikan Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit /SBLC* untuk kepentingan pemasok dan pemilik proyek. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.399 dan US\$10.574.976 (nilai penuh).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp669.527 dan US\$227.585.241 (nilai penuh).
- e. Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2025, LTLS received notification of delay in payment from Parallax and the remaining balance of US\$6,397,669 will be paid before December 31, 2026. The outstanding balance as of December 31, 2025 after impairment amounted to US\$5,189,746 (equivalent to Rp87,094) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

In 2024, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,810 (equivalent to Rp19,879) hence, the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp43,879) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp44,975) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

- c. *The Group provides Bank Guarantees and Standby Letter of Credit/SBLC for the interest of suppliers and project owners. The balances as of December 31, 2025 amounted to Rp27,399 and US\$10,574,976 (full amount).*
- d. *As of December 31, 2025, the unused working capital facility credit of the Company and certain subsidiaries amounting to Rp669,527 and US\$227,585,241 (full amount).*
- e. *The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2025.*

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025			
		Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)		
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.200.000	665	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
	PT Bank Mizuho Indonesia	4.800.000	492	PT Bank Mizuho Indonesia	
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
<u>Entitas anak</u>				<u>Company</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Central Asia Tbk	1.693.719	49	PT Bank Central Asia Tbk	
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	69.740	3	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total			1.218	Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Mizuho Indonesia	8.700.000	560	PT Bank Mizuho Indonesia	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.350.000	356	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Central Asia Tbk	2.378.058	198	PT Bank Central Asia Tbk	
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.594.440	65	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total			1.179	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset Lancar			Current Assets
Perusahaan			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	11.500.000	3.666	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	2.260	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	391	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	125	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	395.447	81	PT Bank Central Asia Tbk
Total		6.523	Total
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	5.200.000	558	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500.000	296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	38	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.086	36	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.324.382	118	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank HSBC Indonesia	1.407.115	2	PT Bank HSBC Indonesia
Total		1.048	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp39 dan Rp5.475 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 and 2024.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	275.847	275.847	282.501	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	593	593	2.487	2.487	Short-term investment
Piutang usaha	1.391.744	1.391.744	1.086.169	1.086.169	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	120.970	120.970	70.259	70.259	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	1.218	1.218	6.523	6.523	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.790.372	1.790.372	1.447.939	1.447.939	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	217.114	217.114	192.818	192.818	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	20.234	20.234	27.079	27.079	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	542	542	44.975	44.975	Other non-current assets - Due from third party
Uang jaminan	4.021	4.021	3.463	3.463	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	242.398	242.398	268.822	268.822	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.032.770	2.032.770	1.716.761	1.716.761	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	748.102	748.102	540.039	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha	1.502.831	1.502.831	1.248.812	1.248.812	Trade payables
Utang lain-lain	101.759	101.759	113.118	113.118	Non-trade payables
Beban akrual	96.918	96.918	114.370	114.370	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	181.649	184.092	145.529	146.644	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.179	1.179	1.048	1.048	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.632.438	2.634.881	2.162.916	2.164.031	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	201	201	332	332	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	419.286	425.939	496.884	504.588	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	419.487	426.140	497.216	504.920	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.051.925	3.061.021	2.660.132	2.668.951	Total Financial Liabilities

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp39 and Rp5,475 is presented as part of "Other operating expense" in the 2025 and 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies' method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp84.725, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp84,725 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as of December 31, 2025
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	748.102	-	-	-	-	-	748.102
Utang usaha/Trade payables	1.502.831	-	-	-	-	-	1.502.831
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	101.759	-	-	-	-	-	101.759
Beban akrual/Accrued expenses	96.918	-	-	-	-	-	96.918
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	201	-	-	-	-	201
Liabilitas sewa/Lease liabilities	22.886	7.891	8.504	-	8.851	-	48.132
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	9.268	6.291	4.795	-	4.303	-	24.657
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	14.495	30.428	30.428	-	35.312	(304)	110.359
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	135.000	285.500	-	-	-	(2.712)	417.788
Total/Total	2.631.259	330.311	43.727	-	48.466	(3.016)	3.050.747

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	540.039	-	-	-	-	-	540.039
Utang usaha/Trade payables	1.248.812	-	-	-	-	-	1.248.812
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	113.118	-	-	-	-	-	113.118
Beban akrual/Accrued expenses	114.370	-	-	-	-	-	114.370
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	332	-	-	-	-	332
Liabilitas sewa/Lease liabilities	23.561	19.073	5.255	-	-	-	47.889
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	13.234	11.119	7.192	-	-	-	31.545
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	3.534	16.965	16.965	4.948	-	(371)	42.041
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	105.200	135.000	285.500	-	-	(4.762)	520.938
Total/Total	2.161.868	182.489	314.912	4.948	-	(5.133)	2.659.084

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 5.330.701 VND 75.537.653.531 THB 24.482.004 RMB 2.033.683 SG\$ 185.653 EUR 51.580 MYR 771	89.460 48.344 13.039 4.882 2.426 1.019 3	4.751.384 70.411.405.200 14.882.228 3.458.252 146.343 73.122 771	76.792 45.063 7.084 7.657 1.744 1.232 3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 4.764.606 THB 35.428.502 VND 21.593.871.394 RMB 818.509 EUR 58.400	79.960 18.869 13.820 1.964 1.154	3.014.992 25.299.177 24.436.514.697 - -	48.728 12.042 15.639 - -	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 5.183.348 RMB 614.057 THB 2.281.472 VND 1.144.584.844 SGD 15.180 EUR -	86.987 1.474 1.216 733 198 -	3.027.892 - - - - 1.906	48.937 - - - - 32	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	RMB 8.348.822	20.043	11.700.000	25.906	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	US\$ 32.279	542	2.782.793	44.975	Other non-current assets
Total Aset		386.133		335.834	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 64.283.413 RMB 8.203.824 EUR 326.507 VND 984.841.181 THB 1.673.552 SG\$ -	1.078.804 19.695 6.450 630 891 -	55.105.210 11.219.964 471.420 9.584.672.075 13.323.684 1.775	890.610 24.843 7.944 6.134 6.342 21	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$ 93.249 SGD 40 RMB 4.100 VND - THB - EUR - MYR -	1.565 1 10 - - - -	52.654 13.111 - 389.910.403 534.523 1.342 204	851 156 - 250 254 23 1	Other payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	US\$ 18.935	318	-	-	Other receivables related parties
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.339.000 RMB -	22.471 -	119.286 713.000	1.928 1.579	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$ 2.758.384	46.291	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$ 62.096	1.042	100.743	1.628	Lease liabilities
Total Liabilitas		1.178.168		942.564	Total Liabilities
Neto		792.035		606.730	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	39.280	74.140	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	7.727	17.721	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	540.039	205.029	3.034	-	-	748.102	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.041	68.251	-	-	67	110.359	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(14.616)	-	7.727	-	24.656	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	47.889	(38.598)	63	38.776	-	48.132	Lease liabilities
Utang obligasi	520.938	(105.200)	-	-	2.050	417.788	Bonds payable
Total	1.182.452	114.866	3.097	46.505	2.117	1.349.037	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	373.811	166.110	118	-	-	540.039	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.265	(10.853)	-	-	(371)	42.041	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(12.660)	-	17.721	-	31.545	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.279	(49.448)	46	69.012	-	47.889	Lease liabilities
Utang obligasi	553.492	(29.500)	-	-	(3.054)	520.938	Bonds payable
Total	1.035.331	63.649	164	86.733	(3.425)	1.182.452	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements. (continued)

- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.